

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat. Agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.¹ Pendidikan di Indonesia memiliki perkembangan yang pesat baik dalam, sarana, metode, maupun target yang dicapai.

Pendidikan adalah sekolah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.² Lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia membawa masa depan yang lebih baik. Pada umumnya setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan institusi tersebut.

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dari mulai lahirnya manusia senantiasa belajar hal-hal

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 3.

² Rasinus, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021). 3.

terjadi di sekitarnya, hingga manusia lanjut usia bahkan meninggal dunia.³ Sehingga untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak agar terwujud secara optimal di masa keemasannya perlu dibentuk lembaga-lembaga pendidikan. Mulai dari pendidikan anak usia dini hingga jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosialemosional, spritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian.⁴ Dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari rentan usia 0-6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan guna membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya baik jasmani maupun rohani agar anak tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi pondasi perkembangan kepribadiannya. Adapun itu anak yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan motivasi, prestasi, dan kinerjanya, sehingga akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan berbagai potensi, kemampuan (*skill*), yang mereka miliki.

Selain itu masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁵ Sejalan dengan hal ini

³ Syukurman, *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*, (Jakarta: Kencana, 2020). 97.

⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Renaja Rosdakarya, 2014). 43.

⁵ Syifaузakia, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018). 14.

menggambarkan bahwa pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan dukungan yang optimal dari lembaga PAUD. Sehingga pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini, perlu memikirkan bagaimana strategi atau cara yang harus dirancang agar tercapai tujuan pendidikan secara Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari akan pentingnya peran kurikulum sebagai suatu bagian yang menentukan arah berjalannya program pendidikan.⁶ Sehingga dalam pendidikan anak usia dini perlu diterapkan kurikulum untuk mendorong berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

Kurikulum adalah suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan erat dan menunjang satu sama lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan sehingga dalam bentuk sistem ini kurikulum akan berjalan menuju suatu tujuan pendidikan dengan adanya saling kerja sama diantara seluruh subsistemnya. Jika salah satunya dari variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik (*efisien*), maka sistem kurikulum akan berjalan kurang baik dan maksimal.⁷ Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik.⁸ Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Pada masa itu perkembangan anak sangat

⁶ Yana Rahmawati, *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 1, Jurnal Of Islamic Education, 2019. 71.

⁷ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum*, Vol. 1 No. 2, Jurnal Idarah, 2017. 318.

⁸ Retno Wulandari, *Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan I Banyuasin III*, Vol. 1 No. 1, Jurnal Multidisipliner Bharasumba, 2022. 165-166.

pesat sehingga perlu adanya bimbingan dan rangsangan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di nyatakan bahwa “Satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Sesuai dengan ketentuan tersebut, berrati satuan PAUD menerapkan kurikulum 2013 secara bertahap dan berjenjang. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.⁹

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan, dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan mengalami kendala, guru terlihat masih kurang memahami kurikulum 2013 hal ini dibuktikan pada saat pembuatan perencanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih terbiasa dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pada saat proses pembelajaran anak kurang diberi kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kendala lain dalam penerapan kurikulum 2013 di TK Muslimat NU 1 Pamekasan adalah sarana dan prasarana yang kurang. Ruang kelas yang kecil sehingga dalam penerapan kurikulum 2013 yang menuntut model pembelajaran anak usia dini belum dilaksanakan, karena APE yang belum cukup untuk melaksanakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Muslimat NU 1 Pamekasan untuk mengetahui

⁹ Putu Yulia Angga Dewi, *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). 47-48.

Implementasi Kurikulum di TK Muslimat NU 1 Pamekasan. sehingga peneliti mengangkat penelitian tentang bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 yang ada di TK Muslimat NU 1 Pamekasan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitia dari judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Msulimat NU 1 Pamekasan”*. Terdapat beberapa hal yang mnejadi fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan?
2. Apa saja kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian harus berkaitan dengan fokus penelitian yang telah dibuat. Maka berdasarkan fokus penelitian yang diutarakan, penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan.
2. Menguraikan kendala Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukannya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang lain, yang akan meneliti tentang masalah Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, terutama di RA atau TK.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa membuat Guru menjadi lebih tau bagaimana cara merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum di lembaga tersebut.
 - c. Penelitian ini sangat diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan terhadap Guru, dan sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang begitu pentingnya Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
 - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, terutama di RA atau TK.
 - c. Bagi siswa, dengan adanya Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran bisa tertata dengan baik.
 - d. Bagi Pengelola Perpustakaan IAIN Madura, penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi oleh pengunjung perpustakaan IAIN Madura.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sangat diharapkan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya supaya memperoleh informasi tentang Implementasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK atau RA.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang sangat dianggap penting dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 PAUD

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang terintegrasi, maksudnya yaitu suatu model kurikulum yang dapat menghubungkan komponen yang berbeda seperti skill, themes, concepts, and topics baik dalam bentuk within single disciplines, across several disciplines, and within and across learners.

Oleh karena itu, kurikulum 2013 dapat dikatakan sebagai kurikulum terpadu, dimana dalam pendekatan pembelajarannya memerlukan disiplin ilmu yang tidak hanya satu. Melainkan, melibatkan beberapa disiplin ilmu lainnya dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut untuk memberikan pengalaman yang luas bagi peserta didik.¹⁰ Kurikulum 2013 sangatlah penting dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang peneliti maksud merupakan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mendorong proses perkembangan anak. Dalam kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini anak lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas dan guru hanya sebagai

¹⁰ Yana Rahmawati, *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 1, Jurnal Of Islamic Education, 2019. 72.

fasilitator. Kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar menuju suatu tujuan pembelajaran dengan adanya kerja sama diantara seluruh subsistemnya.

2. Pendidikan anak usia dini

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, meupun kemandirian. Maka, memberi layanan pendidikan, perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain.¹¹

Pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini yang di maksud adalah, semua upaya pendidik untuk mempromosikan perkembangan anak sejak lahir hingga umur 6 tahun dengan berbagai rangsangan perkembangan saat anak tumbuh dan berkembang sehat dan optimal.

3. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep atau kebijakan yang dilaksanakan oleh guru untuk membelajarkan siswa yang melibatkan aktivitas secara penuh didalam kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa didalam kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan

¹¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 43.

efisien sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat oleh guru.¹²

Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran Perencanaan Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Perencanaan penilaian.

F. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, maka peneliti melakukan proses pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis untuk menghindari kesamaan penelitian atau judul penelitian sebagai berikut:

1. Jurnal dengan judul penelitian: “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”. Pada tahun 2021 dengan nama peneliti Mici Ara Monica. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum diperoleh skor keseluruhan 8032 dengan nilai persentase 81,96, sehingga dari hasil data penelitian dikatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 PAUD sangat tinggi yang dibuktikan dengan indikator visi misi, tujuan satuan pendidikan, indikator pencapaian, muatan pembelajaran, program pengembangan, perkembangan anak, pengaturan beban belajar, RPPM, RPPH, kalender pendidikan, dan program semester, namun indikator penilaian perkembangan anak berada pada kategori kurang. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dilaksanakan

¹² Nur Ramdhan, *Implementasi Manajemen Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang*, Vol. 1 No. 2, jurnal Ad-Man-Pend. 92-93.

secara luring/BDR dimana pembelajaran dilaksanakan dirumah dengan pembelajaran yang dilaksanakan lebih sederhana hal tersebut dikarenakan oleh keadaan Covid-19. Jenis penelitian menggunakan metode campuran (*mix method researc*), yaitu menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian kuantitatif yaitu guru dengan jumlah 40 orang sedangkan subjek kualitatif yaitu 2 orang kepala sekolah dan 3 orang guru. Analisis data kuantitatif menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase sedangkan pada kualitatif menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan subjek penelitian yang ditulis oleh Mici Ara Monica lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013 PAUD dimasa pandemi covid-19 dan sumber rujukannya adalah metode penelitian campuran (*mix method researc*) sedangkan penulis hanya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaannya sama-sama membahas kurikulum 2013 PAUD yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.¹³

2. Jurnal dengan judul penelitian: “Implementasi Kurikulum Terpadu di Satuan PAUD Jenis (SPS) Berbasis Alam Studi Kasus SPS Alam Adel WYS Desa Palbapang Bantul”. Pada tahun 2016 dengan nama peneliti Annisa Lestari Widodo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan dengan menyusun RKM dan SKH pada awal tahun pembelajaran: (a). Pemilihan tema dan media pembelajaran berdasarkan pada alam yang sudah tercantum pada SKH dan RKM, akan tetapi pada implementasi belum optimal karena belum sesuai dengan yang sudah

¹³ Mici Ara Monica, *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Vol. 5 No. 2, Jurnal Basicedu, 2021.

direncanakan. (b). pelaksanaan pembelajaran terpadu berbasis SPS alam adewys yang meliputi: persiapan media pembelajaran dan lingkungan alam guna mendukung pembelajaran, metode pengelompokan dan intraksi didalam mendukung pembelajaran. (c). evaluasi pembelajaran di SPS alam adewys belum terlaksana secara optimal. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan subjek penelitian yang ditulis oleh Annisa Lestari Widodo lebih fokus pada kurikulum terpadu dan pembelajarannya sesuai dengan alam sedangkan penulis lebih fokus pada kurikulum 2013. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan aspek yang diliputi sama yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi dalam pembelajaran.¹⁴

3. Jurnal dengan judul penelitian: “Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK TPI Nurul Huda Malang Kelompok AI”. Pada tahun 2018 dengan nama peneliti Ferry Dwi Leksono. Hasil penelitian ini menunjukkan mengenai pentingnya kemampuan sekolah dalam mendesain dan mengolah pembelajaran yang dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga mencapai hasil sesuai dengan konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran. Dalam tahap perencanaan dimulai dengan penyusunan PROMES, RPPM, dan RPPH. Proses pembelajaran menggunakan

¹⁴ Annisa Lestari Widodo, Implementasi Kurikulum Terpadu di Satua PAUD Jenis (SPS) Berbasis Alam Studi Kasus SPS Alam Adel WYS Desa Palbapang Bantul, Vol. 5 No. 3, Jurnal Hanata Widya, 2016.

pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik serta model pelaksanaan pembelajaran sentra, sehingga untuk pembelajaran sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dari Kurikulum 2013 PAUD. Dalam proses penilaian dilakukan setiap hari dengan memperhatikan indikator- indikator yang berbeda. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan tentang fakta lapangan yang terjadi. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan subjek penelitian yang ditulis oleh Ferry Dwi Leksono lebih fokus pada kelompok AI sedangkan penulis lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013 PAUD di kelompok A dan B. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kurikulum 2013 PAUD yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.¹⁵

Kebaruan pada penelitian yang saya lakukan di TK Muslimat NU 1 Pamekasan terdapat Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di kelompok A dan B, karena ingin mengetahui kesesuaian persepsi yang dikembangkan oleh masyarakat bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 banyak mengalami kesulitan.

¹⁵ Ferry Dwi Leksono, *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK TPI Nurul Huda Malang Kelompok AI*, Vol. 4 No. 2, Jurnal JINOTEP, 2018.